

Penyuluhan Kesehatan Tentang Cara Menggosok Gigi Sebagai Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Anak

Roihatul Zahroh^{1*}, Mono Pratiko G², Edy Agustian Yazid³

^{1,2} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Gresik

³ Akademi Analis Kesehatan Delima Husada Gresik

Email*: roihatulzr@gmail.com

ABSTRAK

Karies gigi (kavitasi) adalah daerah yang membusuk di dalam gigi yang terjadi akibat suatu proses yang secara bertahap melarutkan email (permukaan gigi sebelah luar yang keras) dan terus berkembang ke bagian dalam gigi (Hamsafir, 2017). Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan anak tentang cara menggosok gigi dengan benar dan mencegah terjadinya karies gigi. Metode pelaksanaan pengabdian berupa pendidikan kesehatan kepada siswa sekolah di TK Darussa'adah Karangtumpuk Panceng Gresik dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dengan media power point dan leaflet serta pemeriksaan kesehatan pada anak. Tahapan kegiatan yaitu untuk menggali pengetahuan anak tentang cara menggosok gigi dengan benar, sehingga bisa melakukan pencegahan dan pengendalian terjadinya karies gigi. Hasil evaluasi proses penyuluhan dilakukan kegiatan sesuai dengan rencana dan kontrak waktu dengan anak, anak sangat antusias dan aktif bertanya, anak tetap mengikuti acara sampai selesai. Pada Evaluasi hasil di dapatkan pengetahuan anak meningkat. Penyuluhan tentang cara menggosok gigi dengan benar dan mencegah terjadinya karies gigi dapat meningkatkan pengetahuan anak dalam menggosok gigi dengan benar dan mencegah terjadinya karies gigi. Diharapkan anak dapat menjaga kebersihan gigi dan terhindar dari penyakit karies gigi.

Kata kunci : Karies Gigi, Anak, Penyuluhan.

ABSTRACT

Dental caries (cavitation) is a decayed area within the tooth that occurs as a result of a process that gradually dissolves the enamel (the hard outer surface of the tooth) and continues to progress to the inside of the tooth (Hamsafir, 2017). The aim of this community service is to increase children's knowledge about how to brush their teeth properly and prevent dental caries. The method of implementing the service in the form of health education for school students at the Darussa'adah Karangtumpuk Panceng Gresik Kindergarten is carried out using lecture, discussion, question and answer methods, using power points and leaflets as media as well as health checks on children. The activity stage is to explore children's knowledge about how to brush their teeth properly, so that they can prevent and control the occurrence of dental caries. The results of the evaluation of the counseling process carried out activities in accordance with the plan and time contract with the children, the children were very enthusiastic and actively asked questions, the children continued to participate in the event until it was finished. In the evaluation results, it was found that children's knowledge increased. Counseling on how to brush teeth properly and prevent dental caries can increase children's knowledge of brushing teeth properly and prevent dental caries. It is hoped that children can maintain dental hygiene and avoid dental caries.

Key words: Dental Caries, Children, Counseling.

PENDAHULUAN

Karies gigi merupakan proses demineralisasi yang progresif pada jaringan keras gigi, Karies gigi pada anak biasanya bisa berkembang dengan cepat. Jika dibiarkan maka bisa menyebabkan berbagai masalah, seperti sakit gigi, pembengkakan (abses gigi), kehilangan gigi, kesulitan mengunyah dan pergeseran posisi gigi. Selain itu, karies pada gigi susu anak dikhawatirkan dapat mengganggu pertumbuhan gigi permanennya kelak. Sebab, tidak tersedianya tempat yang cukup bagi gigi permanen yang akan tumbuh. Terjadinya karies gigi dapat dicegah melalui pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan melakukan penyikatan gigi. Menggosok gigi dengan cara yang baik dan benar mampu mengurangi resiko terjadinya karies gigi. Menyikat gigi dapat mencegah tertimbunnya sisa-sisa makanan pada sela-sela gigi dan permukaan gigi dimana penimbunan sisa-sisa makanan ini dapat merupakan media yang baik untuk pertumbuhan mikroorganisme, sehingga dapat menyebabkan terjadinya karies dan reaksi peradangan pada jaringan periodontum. Upaya-upaya pencegahan sampai pengendalian bisa dilakukan dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut, dengan cara menggosok gigi dengan benar dan mengurangi konsumsi yang manis-manis seperti permen dan coklat. Tingkat pengetahuan anak tentang cara menggosok gigi dengan benar dan mencegah terjadinya karies gigi dalam kategori rendah sehingga diperlukan adanya pendidikan kesehatan/ penyuluhan tentang cara menggosok gigi dengan benar dan mencegah terjadinya karies gigi.

Menurut hasil Riskesdas tahun 2018, persentase masyarakat Indonesia yang mengalami karies gigi sebesar 45,3%. Pada anak dengan kelompok usia 5-9 tahun jumlah anak yang mengalami kerusakan gigi serupa sebanyak 54,0%. Pada indeks rata-rata karies gigi pada anak usia 10-12 tahun sebesar 1,89%. Dari seluruh penduduk Indonesia, 88,8% mengalami karies gigi dan 74,1% menderita radang jaringan penyangga gigi. Walau 94,7% penduduk setiap hari menyikat gigi, namun hanya 2,8% yang menyikat gigi pada waktu yang benar yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Hasil beberapa penelitian menunjukkan penyuluhan cara menggosok gigi dengan benar dapat meningkatkan pengetahuan anak sehingga dengan pengetahuan yang baik anak dapat melakukan pencegahan terjadinya karies gigi secara baik pula.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan anak tentang cara menggosok gigi dengan benar, sehingga dapat mencegah terjadinya karies gigi. Menghindari masalah karies gigi di Indonesia dilakukan dengan menambah tingkat kesadaran orang tua dengan anak sejak dini dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Demi mewujudkan hal tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Skinning dan Penyuluhan tentang karies gigi.

Penderita karies gigi mayoritas mempunyai keluhan dan gejala yang dirasakan pada saat itu tanpa peduli terhadap penanganan yang lebih intensif dan tepat. Kondisi ini dapat diakibatkan karena kurangnya pengetahuan anak tentang cara menggosok gigi dengan benar dan bahaya penyakit karies gigi serta penanganan yang baik dan tepat secara rutin.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan upaya penyuluhan pencegahan dan pengendalian melalui cara menggosok gigi dengan benar. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan kesadaran anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

METODE

Kegiatan Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa pendidikan kesehatan dan pemeriksaan kepada anak/siswa sekolah di TK Darussa'adah Karangtumpuk Panceng Gresik dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab terkait pengertian, tanda gejala dan pencegahan karies gigi dengan cara menggosok gigi dengan benar. Adapun media yang digunakan adalah power point, leaflet dan video edukasi. Sarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi tentang pencegahan karies gigi dengan mengajarkan cara menggosok gigi yang benar. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu leaflet, phantom anatomi gigi dan lembar daftar pertanyaan terkait materi penyuluhan yang akan dibagikan saat sebelum dan setelah melakukan penyuluhan. Kegiatan ini melibatkan siswa sekolah yang berada di TK Darussa'adah Karangtumpuk Panceng Gresik.

1. Tahap persiapan

Strategi pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan persiapan dengan perizinan yang ditujukan kepada Kepala Sekolah TK Darussa'adah Karangtumpuk Panceng Gresik, setelah disetujui, maka langkah selanjutnya dengan menyiapkan materi terkait penyuluhan dengan satuan acara penyuluhan (SAP), dan media penyuluhan, kontrak dengan Kepala Sekolah dan siswa tentang (waktu, tempat, topik). Selanjutnya pada saat proses penyuluhan strategi yang digunakan agar materi mudah diterima oleh peserta adalah pemateri menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan tanya jawab langsung, serta pada akhir kegiatan tim pemateri akan memberikan leaflet tentang materi yang diberikan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan, kegiatan ini dimulai pukul 07.00 WIB pembukaan oleh Kepala Sekolah. Setelah itu, dilakukan penyampaian materi edukasi dan penyuluhan Karies Gigi. Setelah kegiatan tersebut selesai, maka dilanjutkan sesi diskusi berupa tanya jawab terkait permasalahan yang dialami oleh anak/ siswa sekolah selama ini. Adapun materi yang diberikan meliputi : pengertian, tanda dan gejala Karies Gigi, dan cara menggosok gigi dengan benar.

3. Tahap evaluasi

Indikator keberhasilan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui evaluasi dengan menggunakan tanya jawab untuk menilai tingkat pengetahuan sasaran terhadap penyakit karies gigi dan cara menggosok gigi dengan benar. Assessment dilakukan sebelum proses penyampaian materi, sedangkan evaluasi dilakukan setelah penyampaian materi. Hasil interpretasi pada penyuluhan diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu kurang, cukup, dan baik. Pengetahuan dikatakan kurang jika prosentase menjawab pertanyaan benar sebanyak 0%-34%, dikatakan cukup jika prosentase menjawab pertanyaan benar 35%-69%, dan dikatakan baik jika prosentase menjawab pertanyaan benar sebanyak 70%-100%.



Gambar 1. Proses pemberian materi



Gambar 2. Diskusi & Demonstrasi cara menggosok gigi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 26-27 Februari 2024 di TK Darussa'adah Karangtumpuk Panceng Gresik Pada hari pertama pelaksana kontrak dengan Kepala Sekolah untuk melakukan pengabdian dengan pemberian materi terkait materi yang disampaikan pada anak/ siswa sekolah tentang karies gigi & cara menggosok gigi dengan benar dalam upaya pencegahan karies gigi, kemudian pada hari ke dua dilaksanakan penyuluhan yang diikuti oleh 24 siswa. Kegiatan penyuluhan diawali dengan persiapan tempat, peralatan, dan perisapan peserta, kemudian dilanjutkan dengan serangkaian kegiatan penyuluhan dari pembukaan, pre test, penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, dan evaluasi post tests, serta yang terakhir pembagian leaflet.

Berdasarkan assessment pengetahuan mengenai karies gigi pada anak yang dilakukan menggunakan kuisioner sebelum penyuluhan berlangsung, diperoleh hasil berupa 14 orang (58%) memiliki pengetahuan dalam kategori kurang, 6 orang (25%) memiliki pengetahuan dalam kategori cukup, dan 4 orang (16,6%) lainnya memiliki pengetahuan dalam kategori baik. Data pada proses assessment awal yang nantinya dijadikan sebagai data pre-test. Dari hasil assessment awal pengetahuan karies gigi pada anak dapat disimpulkan bahwa mayoritas memiliki pengetahuan dalam kategori kurang. Hal ini cukup mengkhawatirkan, mengingat ternyata dari beberapa siswa tersebut setiap harinya melakukan gosok gigi 1x saja yaitu pada pagi hari karena mereka menganggap

gosok gigi hanya di pagi hari saja. Langkah yang dilakukan setelah pemberian soal pre-test adalah melakukan proses edukasi dan penyuluhan kepada anak/siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan cara ceramah dan demonstrasi menggunakan media leaflet dan phantom gigi. Setelah proses ceramah dan demonstrasi selesai, dilanjutkan dengan melakukan evaluasi.

Langkah yang dilakukan setelah pemberian soal pre-test adalah melakukan proses edukasi dan penyuluhan kepada kelompok siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan cara ceramah menggunakan media LCD dan laptop. Setelah proses ceramah selesai, dilanjutkan dengan melakukan evaluasi.

Berdasarkan evaluasi pengetahuan karies gigi dan cara menggosok gigi dengan benar pada anak/siswa yang dilakukan menggunakan kuisioner setelah proses edukasi dan penyuluhan berlangsung, diperoleh hasil berupa 2 orang (8,3%) memiliki pengetahuan kategori kurang, 5 orang (20,8%) memiliki pengetahuan kategori cukup, sedangkan 17 orang (70,8%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik.

Data proses evaluasi yang nantinya dijadikan sebagai data post-test. Hasil Penelitian terhadap pengetahuan pada anak terkait penyakit karies gigi dan pencegahannya sebagian besar didapatkan baik. Pencegahan yang dimaksudkan adalah rutin menggosok gigi dengan cara yang benar. Untuk mencegah terjadinya karies gigi bisa dicoba bermacam upaya salah satunya dengan memperbaiki cara menggosok gigi dengan benar, menggosok gigi secara rutin 2x sehari (pagi dan malam hari sebelum tidur), memperbaiki pola jajan anak yaitu mengurangi konsumsi permen atau kembang gula dan coklat. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah edukasi dan penyuluhan cara menggosok gigi dengan benar memiliki dampak yang baik dalam membantu meningkatkan pengetahuan anak/siswa sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit karies gigi. Kami sebagai penulis dapat terus merutinkan kegiatan cek kesehatan mulut dan gigi serta edukasi secara berkala mengingat karies gigi rentan terjadi pada usia anak-anak yang cenderung bersentuhan dengan jajanan manis, coklat dan kebiasaan menggosok gigi yang kurang benar. Selain itu, penyakit karies gigi rentan pada anak mengalami kekurangan nutrisi sehingga berat badannya bisa menurun drastis. Tidak hanya itu, kerusakan gigi juga dapat mempengaruhi kesehatan anak secara keseluruhan, kerusakan gigi yang dibiarkan tanpa perawatan tepat bisa menyebabkan infeksi yang menjalar hingga ke otak. maka kami sebagai penulis sangat berharap dilain kesempatan dapat melaksanakan edukasi dan penyuluhan kesehatan kembali dengan topik yang lain namun masih berhubungan dengan karies gigi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di TK Darussa"adalah Karangtumpuk Panceng Gresik, terlaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, meliputi pemberian penyuluhan dengan metode ceramah, demonstrasi dan diskusi pada anak/siswa. Penyuluhan kesehatan pada anak/siswa membahas pentingnya pencegahan pada penyakit karies gigi dengan cara menggosok gigi dengan benar, secara rutin dan mengurangi konsumsi jajanan manis/gula dan coklat. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak/siswa terhadap penyakit karies gigi, termaksud di dalamnya adalah bagaimana melakukan upaya pencegahannya. Saran yang dapat penulis berikan adalah (1) bagi Petugas kesehatan di harapkan dapat berperan dalam memberikan informasi atau penyuluhan tentang karies gigi pada anak/siswa atau pun orangtua/wali dalam upaya mencegah terjadinya karies gigi, (2) bagi anak dan orangtua/wali, di harapkan dapat menjaga kesehatan mulut dan gigi beserta menjaga pola makan/jajanan anak agar mengurang jajanan manis, dan coklat agar status kesehatan anak/siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. H. B, dkk. 2016. *Patologi Gigi geligi*. Yogyakarta.UGM. Press.
- Andayasari, dkk. 2020. *The Relationship Between Tooth Brushing Behavior and Dental Caries in Children in Bandung* 4th Internasional Symposium on Health Research 2019 (hlm 429-433)
- Dea, N, 2019. *Pemakaian Pasta Gigi yang Mengandung Lemon Essence dan Sea Salt dengan Pata gigi Biasa Terhadap Penurunan Indeks*, Jurnal Poltekkes Medan 2019.
- Dr. Paulas, J, 2020. *Word Oral Health Day Bersatu padu Demi Kesehatan Gigi*. Persatuan dokter gigi Indonesia (PDGI) (hlm – 2) 2020
- Evyana, E. dkk 2016. *Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi*. IKAAPDA. Jakarta.
- Ginting, AW, Endang S, et al. dkk 2014. *Intoksikasi Herbisida dengan Kejadian Karies Gigi*. Fakultas Ilmu Kesehatan 2016.
- Hamsafir 2017. Definisi Karies Gigi (online) diakses tanggal 01 maret 2024. <http://www.infogigi.com/karies-akar/definisi-mengenai-karies-gigihtml>.
- Hoesin S. *Pengaruh perilaku dalam kesehatan gigi pada kelompok usia 12 tahun terhadap keparahan karies*. J Kedok Gigi UI. 2003: 10 (Edisi khusus): 531-6.
- McIntyre JM. *Dental caries-the major cause of tooth damage. Preventive management of dental caries*. Dalam: Graham JM, Hume WR. *Preservation and restoration of tooth structure*. Queensland: Knowledge Books and Software; 2005. h. 20-36.
- Ningsih, S. U. dkk. 2016. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Menyikat Gigi pada Siswa-siswi dalam Mencegah Karies di SDN 005 Bukti Kapur Dumai*. Riau University 2016.
- Prasada, I. D. G. B. D. 2016. *Gambaran perilaku menggosok gigi pada siswa sd kelas satu degan karies gigi di wilayah kerja puskesmas rendang kerang asem bali*. Intisari Sains Medis, Volume 6, No 1, Oktober 2016 (hlm2 23-33)
- Ratmini, N. K. dkk. 2017. *Hubungan Karies Gigi dan Perilaku Menyikat Gigi pada Siswa Kelas V SDN 2 Sedang Abiansemal Kabupaten Bandung*. Jurnal Kesehatan Gigi. Vol:5 No:2 (hlm 38-41)
- Robertson TM. *Cariology: the lesion, etiology, prevention, and control*. Dalam: Robertson TM, Heymann HDO, Swift EJ. *Art and science of operative dentistry*. 5th